



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN IMANUDDIN
PANGKALAN BUN

Jalan Sutan Syahrir No.17, Madurejo, Arut Selatan, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 74112
Telp. 0532 – 21404, Pos-el rsudphun@gmail.com, Laman rssi kotawaringinbaratkab.go.id



Pangkalan Bun, 3 Februari 2024

Nomor	: 1369/445/RSUD.KM	Yth.	Kepada
Lampiran	: 5 (lima) berkas		Direktur RSUD Sultan Imanuddin
Perihal	: Hasil Rekredensial		di -
	Dokter		Pangkalan Bun

Sehubungan dengan adanya surat Direktur RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun tanggal 18 Desember 2023 No: 5505/445/RSUD.UM, tentang Permohonan Rekredensial Dokter maka pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2024 telah dilaksanakan Rekredensial atas dokter tersebut. Penilaian Tim Kredensial Komite Medik berdasarkan pada kelengkapan administratif, aspek kognitif, afektif, psikomotor. Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat kami sampaikan bahwa :

1. dr. Amelia Ningsih
2. dr. Agnestya Christine Zely Raule
3. dr. Elisa Novianti
4. dr. Muhammad Kemal Thoriq Machda Putra
5. dr. Yuni Sara Sikopong

telah dianggap memenuhi syarat untuk memberikan pelayanan medis pada RSUD Sultan Imanuddin sesuai dengan kewenangan klinis sebagai Dokter Umum.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Komite Medik



dr. Zainuddin Aziz, Sp.P
NIP. 19750609 200501 1 013

KOMITE MEDIK RSUD SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN

Nomor	: 1364/445/RSUD.KM	Kepada
Lampiran	: 1 (satu) berkas	Yth. Direktur RSUD Sultan Imanuddin
Perihal	: Rekomendasi Surat	di -
	Penugasan Klinis Dengan	Pangkalan Bun
	Rincian Kewenangan Dokter	

Dengan hormat,

Menindaklanjuti SK Direktur No. RS/M.14.02.8b.II.1 tentang Kredensial/Rekredensial bagi staf medis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, setelah melalui proses kredensial/rekredensial maka dengan ini Komite Medik merekomendasikan nama yang tercantum di bawah ini mohon dapat diberikan Surat Penugasan Klinis atas :

Nama : dr. Amelia Ningsih

Keahlian : Dokter Umum

dengan kewenangan klinis sebagaimana tercantum dalam Rincian Kewenangan Klinis yang terdapat dalam lampiran surat ini.

Demikian dan terima kasih atas perhatiannya.

Pangkalan Bun, 03 Februari 2024

Ketua Komite Medik



dr. Zainuddin Aziz, Sp.P

NIP. 19750609 200501 1 013

RINCIAN KEWENANGAN KLINIS

Rekomendasi Rincian Kewenangan Klinis diberikan untuk dokter dalam menjalankan prosedur/tindakan medis di RSUD Sultan Imanuddin diberikan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien dengan bersikap secara bertanggungjawab dan mentaati semua disiplin dan etika kedokteran serta moral yang baik kepada pasien, sejawat dan masyarakat.

Rincian Kewenangan Klinis ini diberikan kepada :

Nama : dr. Amelia Ningsih

Kualifikasi : Dokter Umum

Kewenangan prosedur yang diberikan termasuk inti pelayanan yaitu melakukan diagnosis, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan dan terapi serta konsultasi medis dalam penanganan penyakit dalam bidang Kedokteran Umum dengan rincian untuk prosedur/tindakan medis sebagai berikut :

NO	PROSEDUR/TINDAKAN	DISETUJUI		TIDAK DISETUJUI		Keterangan
		M	DS	TA	TK	
1	Kejang demam	√				
2	Tetanus	√				
3	HIV/AIDS tanpa komplikasi	√				
4	Tension Headache	√				
5	Migren	√				
6	Bell's palsy	√				
7	Vertigo (Benign Paroxysmal Positional Vertigo)	√				
8	Gangguan somatoform	√				
9	Insomnia	√				
10	Benda asing di konjungtiva	√				
11	Konjungtivitis	√				
12	Perdarahan subkonjungtiva	√				

13	Mata kering	√				
14	Blefaritis	√				
15	Hordeolum	√				
16	Trikiasis	√				
17	Episkleritis	√				
18	Hipermetropia ringan	√				
19	Miopia ringan	√				
20	Astigmatism ringan	√				
21	Presbiopia	√				
22	Buta senja	√				
23	Otitis eksterna	√				
24	Otitis media akut	√				
25	Serumen prop	√				
26	Mabuk perjalanan	√				
27	Furunkel pada hidung	√				
28	Rhinitis akut	√				
29	Rhinitis vasomotor	√				
30	Rhinitis alergika	√				
31	Benda asing	√				
32	Epistaksis	√				
33	Influenza	√				
34	Pertusis	√				
35	Faringitis	√				
36	Tonsillitis	√				
37	Laringitis	√				
38	Asma bronkial	√				
39	Bronkitis akut	√				
40	Pneumonia, Bronkopneumonia	√				

41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	√				
42	Hipertensi esensial	√				
43	Kandidiasis mulut	√				
44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	√				
45	Parotitis	√				
46	Infeksi pada umbilicus	√				
47	Gastritis	√				
48	Gastroenteritis	√				
49	Refluks gastroesofagus	√				
50	Demam tifoid	√				
51	Intoleransi makanan	√				
52	Alergi makanan	√				
53	Keracunan makanan	√				
54	Penyakit cacing tambang	√				
55	Strongiloidiasis	√				
56	Askariasis	√				
57	Skistosomiasis	√				
58	Taeniasis	√				
59	Hepatitis A	√				
60	Disentri basiler, disentri amuba	√				
61	Hemoroid grade 1/2	√				
62	Infeksi saluran kemih	√				
63	Gonore	√				
64	Pielonefritis tanpa komplikasi	√				
65	Fimosis	√				
66	Parafimosis	√				
67	Sindrom duh (discharge) genital (gonore dan non gonore)	√				

68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	√				
69	Vulvitis	√				
70	Vaginitis	√				
71	Vaginosis bakterialis	√				
72	Salpingitis	√				
73	Kehamilan normal	√				
74	Aborsi spontan kompli	√				
75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	√				
76	Rupture perineum tingkat 1/2	√				
77	Abses folikel rambut atau kelenjar sebacea	√				
78	Mastitis	√				
79	Cracked nipple	√				
80	Inverted nipple	√				
81	Diabetes melitus tipe I	√				
82	Diabetes melitus tipe II	√				
83	Hipoglikemia ringan	√				
84	Malnutrisi energi protein	√				
85	Defisiensi vitamin	√				
86	Defisiensi mineral	√				
87	Dislipidemia	√				
88	Hiperurisemia	√				
89	Obesitas	√				
90	Anemia defisiensi besi	√				
91	Limfadenitis	√				
92	Demam dengue, DHF	√				
93	Malaria	√				
94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	√				
95	Reaksi anafilaktik	√				

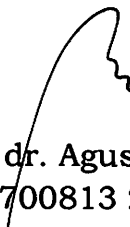
96	Ulkus pada tungkai	√				
97	Lipoma	√				
98	Veruka vulgaris	√				
99	Moluskum contagiosum	√				
100	Herpes zoster tanpa komplikasi	√				
101	Morbili tanpa komplikasi	√				
102	Varisela tanpa komplikasi	√				
103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	√				
104	Impetigo	√				
105	Impetigo ulseratif (ektima)	√				
106	Folikulitis superfisialis	√				
107	Furunkel, karbunkel	√				
108	Eritrasma	√				
109	Erisipelas	√				
110	Skrofuloderma	√				
111	Lepra	√				
112	Sifilis stadium 1 dan 2	√				
113	Tinea kapitis	√				
114	Tinea barbe	√				
115	Tinea fasialis	√				
116	Tinea korporis	√				
117	Tinea manus	√				
118	Tinea unguium	√				
119	Tinea kruris	√				
120	Tinea pedis	√				
121	Pitiriasis versikolor	√				
122	Kandidosis mukokutan ringan	√				
123	Cutaneus larva migrant	√				

124	Filariasis	√				
125	Pedikulosis kapitis	√				
126	Pedikulosis pubis	√				
127	Scabies	√				
128	Reaksi gigitan serangga	√				
129	Dermatitis kontak iritan	√				
130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	√				
131	Dermatitis numularis	√				
132	Napkin eczema	√				
133	Dermatitis seboroik	√				
134	Pitiriasis rosea	√				
135	Akne vulgaris ringan	√				
136	Hidradenitis supuratif	√				
137	Dermatitis perioral	√				
138	Miliaria	√				
139	Urtikaria akut	√				
140	Exanthematous drug eruption, fixed drug eruption	√				
141	TIA	√				
142	Infark serebral	√				
143	Penanganan kejang	√				
144	Penanganan dehidrasi	√				
145	Syok (septik, hipovole- mik, kardiogenik, neuro genik)	√				
146	Penanganan awal kegawatdaruratan pada jantung	√				
147	Penanganan sesak nafas ringan sampai berat (tanpa ventilator)	√				
148	Tindakan resusitasi jantung-paru	√				
149	Penanganan keracunan dan gigitan binatang	√				


150	Penanganan luka bakar derajat 1 dan 2	√				
151	Kekerasan tumpul	√				
152	Kekerasan tajam	√				
153	Vulnus laseratum, punctum	√				
154	Penanganan awal trauma kepala	√				
155	Penanganan awal fraktur terbuka dan fraktur tertutup	√				
156	Partus normal dengan posisi kepala dipintu vagina	√				
157	Pemasangan kateter uretra	√				

Demikian RINCIAN KEWENANGAN KLINIS ini diberikan sebagai acuan dalam melaksanakan penatalaksanaan prosedur/tindakan, dengan ketentuan dilarang melakukan prosedur tindakan medis di luar rincian kewenangan klinis kecuali dalam keadaan darurat dan tidak ada sejawat lain yang memiliki kewenangan tersebut.

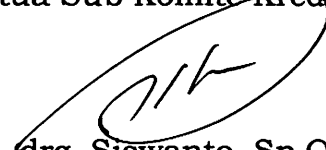
Auditor / Mitra Bestari


dr. Agus Asari
NIP. 19700813 200604 1 004

Audite


dr. Amelia Ningsih

Mengetahui,
Ketua Sub Komite Kredensial


drg. Siswanto, Sp.Ort
NIP. 19680321 200003 1 003

KOMITE MEDIK RSUD SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN

Nomor : 1365/445/RSUD.KM
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Rekomendasi Surat
Penugasan Klinis Dengan
Rincian Kewenangan Dokter

Kepada
Yth. Direktur RSUD Sultan Imanuddin
di -
Pangkalan Bun

Dengan hormat,

Menindaklanjuti SK Direktur No. RS/M.14.02.8b.II.1 tentang Kredensial/Rekredensial bagi staf medis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, setelah melalui proses kredensial/rekredensial maka dengan ini Komite Medik merekomendasikan nama yang tercantum di bawah ini mohon dapat diberikan Surat Penugasan Klinis atas :

Nama : dr. Agnestya Christine Zely Raule

Keahlian : Dokter Umum

dengan kewenangan klinis sebagaimana tercantum dalam Rincian Kewenangan Klinis yang terdapat dalam lampiran surat ini.

Demikian dan terima kasih atas perhatiannya.

Pangkalan Bun, 03 Februari 2024

Ketua Komite Medik



dr. Zainuddin Aziz, Sp.P

NIP. 19750609 200501 1 013

RINCIAN KEWENANGAN KLINIS

Rekomendasi Rincian Kewenangan Klinis diberikan untuk dokter dalam menjalankan prosedur/tindakan medis di RSUD Sultan Imanuddin diberikan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien dengan bersikap secara bertanggungjawab dan mentaati semua disiplin dan etika kedokteran serta moral yang baik kepada pasien, sejawat dan masyarakat.

Rincian Kewenangan Klinis ini diberikan kepada :

Nama : dr. Agnestya Christine Zely Raule

Kualifikasi : Dokter Umum

Kewenangan prosedur yang diberikan termasuk inti pelayanan yaitu melakukan diagnosis, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan dan terapi serta konsultasi medis dalam penanganan penyakit dalam bidang Kedokteran Umum dengan rincian untuk prosedur/tindakan medis sebagai berikut :

NO	PROSEDUR/TINDAKAN	DISETUJUI		TIDAK DISETUJUI		Keterangan
		M	DS	TA	TK	
1	Kejang demam	√				
2	Tetanus	√				
3	HIV/AIDS tanpa komplikasi	√				
4	Tension Headache	√				
5	Migren	√				
6	Bell's palsy	√				
7	Vertigo (Benign Paroxysmal Positional Vertigo)	√				
8	Gangguan somatoform	√				
9	Insomnia	√				
10	Benda asing di konjungtiva	√				
11	Konjungtivitis	√				
12	Perdarahan subkonjungtiva	√				

13	Mata kering	√				
14	Blefaritis	√				
15	Hordeolum	√				
16	Trikiasis	√				
17	Episkleritis	√				
18	Hipermetropia ringan	√				
19	Miopia ringan	√				
20	Astigmatism ringan	√				
21	Presbiopia	√				
22	Buta senja	√				
23	Otitis eksterna	√				
24	Otitis media akut	√				
25	Serumen prop	√				
26	Mabuk perjalanan	√				
27	Furunkel pada hidung	√				
28	Rhinitis akut	√				
29	Rhinitis vasomotor	√				
30	Rhinitis alergika	√				
31	Benda asing	√				
32	Epistaksis	√				
33	Influenza	√				
34	Pertusis	√				
35	Faringitis	√				
36	Tonsillitis	√				
37	Laringitis	√				
38	Asma bronkial	√				
39	Bronkitis akut	√				
40	Pneumonia, Bronkopneumonia	√				

41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	√				
42	Hipertensi esensial	√				
43	Kandidiasis mulut	√				
44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	√				
45	Parotitis	√				
46	Infeksi pada umbilicus	√				
47	Gastritis	√				
48	Gastoenteritis	√				
49	Refluks gastroesofagus	√				
50	Demam tifoid	√				
51	Intoleransi makanan	√				
52	Alergi makanan	√				
53	Keracunan makanan	√				
54	Penyakit cacing tambang	√				
55	Strongiloidiasis	√				
56	Askariasis	√				
57	Skistosomiasis	√				
58	Taeniasis	√				
59	Hepatitis A	√				
60	Disentri basiler, disentri amuba	√				
61	Hemoroid grade 1/2	√				
62	Infeksi saluran kemih	√				
63	Gonore	√				
64	Pielonefritis tanpa komplikasi	√				
65	Fimosis	√				
66	Parafimosis	√				
67	Sindrom duh (discharge) genital (gonore dan non gonore)	√				

68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	√				
69	Vulvitis	√				
70	Vaginitis	√				
71	Vaginosis bakterialis	√				
72	Salpingitis	√				
73	Kehamilan normal	√				
74	Aborsi spontan kompli	√				
75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	√				
76	Rupture perineum tingkat 1/2	√				
77	Abses folikel rambut atau kelenjar sebacea	√				
78	Mastitis	√				
79	Cracked nipple	√				
80	Inverted nipple	√				
81	Diabetes melitus tipe I	√				
82	Diabetes melitus tipe II	√				
83	Hipoglikemia ringan	√				
84	Malnutrisi energi protein	√				
85	Defisiensi vitamin	√				
86	Defisiensi mineral	√				
87	Dislipidemia	√				
88	Hiperurisemia	√				
89	Obesitas	√				
90	Anemia defisiensi besi	√				
91	Limfadenitis	√				
92	Demam dengue, DHF	√				
93	Malaria	√				
94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	√				
95	Reaksi anafilaktik	√				


96	Ulkus pada tungkai	√				
97	Lipoma	√				
98	Veruka vulgaris	√				
99	Moluskum contagiosum	√				
100	Herpes zoster tanpa komplikasi	√				
101	Morbili tanpa komplikasi	√				
102	Varisela tanpa komplikasi	√				
103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	√				
104	Impetigo	√				
105	Impetigo ulseratif (ektima)	√				
106	Folikulitis superfisialis	√				
107	Furunkel, karbunkel	√				
108	Eritrasma	√				
109	Erisipelas	√				
110	Skrofuloderma	√				
111	Lepra	√				
112	Sifilis stadium 1 dan 2	√				
113	Tinea kapitis	√				
114	Tinea barbe	√				
115	Tinea fasialis	√				
116	Tinea korporis	√				
117	Tinea manus	√				
118	Tinea unguium	√				
119	Tinea kruris	√				
120	Tinea pedis	√				
121	Pitiriasis versikolor	√				
122	Kardidosis mukokutan ringan	√				
123	Cutaneus larva migrant	√				

124	Filariasis	√				
125	Pedikulosis kapitis	√				
126	Pedikulosis pubis	√				
127	Scabies	√				
128	Reaksi gigitan serangga	√				
129	Dermatitis kontak iritan	√				
130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	√				
131	Dermatitis numularis	√				
132	Napkin eczema	√				
133	Dermatitis seboroik	√				
134	Pitiriasis rosea	√				
135	Akne vulgaris ringan	√				
136	Hidradenitis supuratif	√				
137	Dermatitis perioral	√				
138	Miliaria	√				
139	Urtikaria akut	√				
140	Exanthematous drug eruption, fixed drug eruption	√				
141	TIA	√				
142	Infark serebral	√				
143	Penanganan kejang	√				
144	Penanganan dehidrasi	√				
145	Syok (septik, hipovole- mik, kardiogenik, neuro genik)	√				
146	Penanganan awal kegawatdaruratan pada jantung	√				
147	Penanganan sesak nafas ringan sampai berat (tanpa ventilator)	√				
148	Tindakan resusitasi jantung-paru	√				
149	Penanganan keracunan dan gigitan binatang	√				

150	Penanganan luka bakar derajat 1 dan 2	√				
151	Kekerasan tumpul	√				
152	Kekerasan tajam	√				
153	Vulnus laseratum, punctum	√				
154	Penanganan awal trauma kepala	√				
155	Penanganan awal fraktur terbuka dan fraktur tertutup	√				
156	Partus normal dengan posisi kepala dipintu vagina	√				
157	Pemasangan kateter uretra	√				

Demikian RINCIAN KEWENANGAN KLINIS ini diberikan sebagai acuan dalam melaksanakan penatalaksanaan prosedur/tindakan, dengan ketentuan dilarang melakukan prosedur tindakan medis di luar rincian kewenangan klinis kecuali dalam keadaan darurat dan tidak ada sejawat lain yang memiliki kewenangan tersebut.

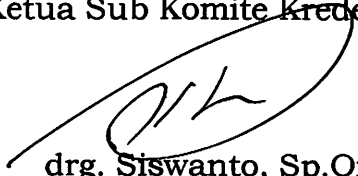
Auditor / Mitra Bestari


dr. Agus Asari
NIP. 19700813 200604 1 004

Audite


dr. Agnetya Christine Zely Raule

Mengetahui,
Ketua Sub Komite Kredensial


drg. Siswanto, Sp.Ort
NIP. 19680321 200003 1 003

KOMITE MEDIK RSUD SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN

Nomor	: 1366 /445/RSUD.KM	Kepada
Lampiran	: 1 (satu) berkas	Yth. Direktur RSUD Sultan Imanuddin
Perihal	: Rekomendasi Surat	di -
	Penugasan Klinis Dengan	Pangkalan Bun
	Rincian Kewenangan Dokter	

Dengan hormat,

Menindaklanjuti SK Direktur No. RS/M.14.02.8b.II.1 tentang Kredensial/Rekredensial bagi staf medis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, setelah melalui proses kredensial/rekredensial maka dengan ini Komite Medik merekomendasikan nama yang tercantum di bawah ini mohon dapat diberikan Surat Penugasan Klinis atas :

Nama : dr. Elisa Novianti

Keahlian : Dokter Umum

dengan kewenangan klinis sebagaimana tercantum dalam Rincian Kewenangan Klinis yang terdapat dalam lampiran surat ini.

Demikian dan terima kasih atas perhatiannya.

Pangkalan Bun, 03 Februari 2024

Ketua Komite Medik



dr. Zainuddin Aziz, Sp.P

NIP. 19750609 200501 1 013

RINCIAN KEWENANGAN KLINIS

Rekomendasi Rincian Kewenangan Klinis diberikan untuk dokter dalam menjalankan prosedur/tindakan medis di RSUD Sultan Imanuddin diberikan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien dengan bersikap secara bertanggungjawab dan mentaati semua disiplin dan etika kedokteran serta moral yang baik kepada pasien, sejawat dan masyarakat.

Rincian Kewenangan Klinis ini diberikan kepada :

Nama : dr. Elisa Novianti

Kualifikasi : Dokter Umum

Kewenangan prosedur yang diberikan termasuk inti pelayanan yaitu melakukan diagnosis, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan dan terapi serta konsultasi medis dalam penanganan penyakit dalam bidang Kedokteran Umum dengan rincian untuk prosedur/tindakan medis sebagai berikut :

NO	PROSEDUR/TINDAKAN	DISETUJUI		TIDAK DISETUJUI		Keterangan
		M	DS	TA	TK	
1	Kejang demam	√				
2	Tetanus	√				
3	HIV/AIDS tanpa komplikasi	√				
4	Tension Headache	√				
5	Migren	√				
6	Bell's palsy	√				
7	Vertigo (Benign Paroxysmal Positional Vertigo)	√				
8	Gangguan somatoform	√				
9	Insomnia	√				
10	Benda asing di konjungtiva	√				
11	Konjungtivitis	√				
12	Perdarahan subkonjungtiva	√				

13	Mata kering	√				
14	Blefaritis	√				
15	Hordeolum	√				
16	Trikiasis	√				
17	Episkleritis	√				
18	Hipermetropia ringan	√				
19	Miopia ringan	√				
20	Astigmatism ringan	√				
21	Presbiopia	√				
22	Buta senja	√				
23	Otitis eksterna	√				
24	Otitis media akut	√				
25	Serumen prop	√				
26	Mabuk perjalanan	√				
27	Furunkel pada hidung	√				
28	Rhinitis akut	√				
29	Rhinitis vasomotor	√				
30	Rhinitis alergika	√				
31	Benda asing	√				
32	Epistaksis	√				
33	Influenza	√				
34	Pertusis	√				
35	Faringitis	√				
36	Tonsillitis	√				
37	Laringitis	√				
38	Asma bronkial	√				
39	Bronkitis akut	√				
40	Pneumonia, Bronkopneumonia	√				

41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	√				
42	Hipertensi esensial	√				
43	Kandidiasis mulut	√				
44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	√				
45	Parotitis	√				
46	Infeksi pada umbilicus	√				
47	Gastritis	√				
48	Gastoenteritis	√				
49	Refluks gastroesofagus	√				
50	Demam tifoid	√				
51	Intoleransi makanan	√				
52	Alergi makanan	√				
53	Keracunan makanan	√				
54	Penyakit cacing tambang	√				
55	Strongiloidiasis	√				
56	Askariasis	√				
57	Skistosomiasis	√				
58	Taeniasis	√				
59	Hepatitis A	√				
60	Disentri basiler, disentri amuba	√				
61	Hemoroid grade 1/2	√				
62	Infeksi saluran kemih	√				
63	Gonore	√				
64	Pielonefritis tanpa komplikasi	√				
65	Fimosis	√				
66	Parafimosis	√				
67	Sindrom duh (discharge) genital (gonore dan non gonore)	√				

68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	√				
69	Vulvitis	√				
70	Vaginitis	√				
71	Vaginosis bakterialis	√				
72	Salpingitis	√				
73	Kehamilan normal	√				
74	Aborsi spontan kompli	√				
75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	√				
76	Rupture perineum tingkat 1/2	√				
77	Abses folikel rambut atau kelenjar sebacea	√				
78	Mastitis	√				
79	Cracked nipple	√				
80	Inverted nipple	√				
81	Diabetes melitus tipe I	√				
82	Diabetes melitus tipe II	√				
83	Hipoglikemia ringan	√				
84	Malnutrisi energi protein	√				
85	Defisiensi vitamin	√				
86	Defisiensi mineral	√				
87	Dislipidemia	√				
88	Hiperurisemia	√				
89	Obesitas	√				
90	Anemia defisiensi besi	√				
91	Limfadenitis	√				
92	Demam dengue, DHF	√				
93	Malaria	√				
94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	√				
95	Reaksi anafilaktik	√				

96	Ulkus pada tungkai	√				
97	Lipoma	√				
98	Veruka vulgaris	√				
99	Moluskum contagiosum	√				
100	Herpes zoster tanpa komplikasi	√				
101	Morbili tanpa komplikasi	√				
102	Varisela tanpa komplikasi	√				
103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	√				
104	Impetigo	√				
105	Impetigo ulseratif (ektima)	√				
106	Folikulitis superfisialis	√				
107	Furunkel, karbunkel	√				
108	Eritrasma	√				
109	Erisipelas	√				
110	Skrofuloderma	√				
111	Lepra	√				
112	Sifilis stadium 1 dan 2	√				
113	Tinea kapitis	√				
114	Tinea barbe	√				
115	Tinea fasialis	√				
116	Tinea korporis	√				
117	Tinea manus	√				
118	Tinea unguium	√				
119	Tinea kruris	√				
120	Tinea pedis	√				
121	Pitiriasis versikolor	√				
122	Kandidosis mukokutan ringan	√				
123	Cutaneus larva migrant	√				

124	Filariasis	√				
125	Pedikulosis kapitis	√				
126	Pedikulosis pubis	√				
127	Scabies	√				
128	Reaksi gigitan serangga	√				
129	Dermatitis kontak iritan	√				
130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	√				
131	Dermatitis numularis	√				
132	Napkin eczema	√				
133	Dermatitis seboroik	√				
134	Pitiriasis rosea	√				
135	Akne vulgaris ringan	√				
136	Hidradenitis supuratif	√				
137	Dermatitis perioral	√				
138	Miliaria	√				
139	Urtikaria akut	√				
140	Exanthematous drug eruption, fixed drug eruption	√				
141	TIA	√				
142	Infark serebral	√				
143	Penanganan kejang	√				
144	Penanganan dehidrasi	√				
145	Syok (septik, hipovole- mik, kardiogenik, neuro genik)	√				
146	Penanganan awal kegawatdaruratan pada jantung	√				
147	Penanganan sesak nafas ringan sampai berat (tanpa ventilator)	√				
148	Tindakan resusitasi jantung-paru	√				
149	Penanganan keracunan dan gigitan binatang	√				

150	Penanganan luka bakar derajat 1 dan 2	√				
151	Kekerasan tumpul	√				
152	Kekerasan tajam	√				
153	Vulnus laseratum, punctum	√				
154	Penanganan awal trauma kepala	√				
155	Penanganan awal fraktur terbuka dan fraktur tertutup	√				
156	Partus normal dengan posisi kepala dipintu vagina	√				
157	Pemasangan kateter uretra	√				
158	USG Fast					

Demikian RINCIAN KEWENANGAN KLINIS ini diberikan sebagai acuan dalam melaksanakan penatalaksanaan prosedur/tindakan, dengan ketentuan dilarang melakukan prosedur tindakan medis di luar rincian kewenangan klinis kecuali dalam keadaan darurat dan tidak ada seawat lain yang memiliki kewenangan tersebut.

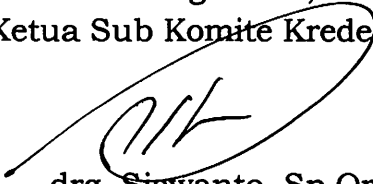
Auditor / Mitra Bestari


dr. Agus Asari
NIP. 19700813 200604 1 004

Audite


dr. Elisa Novianti

Mengetahui,
Ketua Sub Komite Kredensial


drg. Siswanto, Sp.Ort
NIP. 19680321 200003 1 003

KOMITE MEDIK RSUD SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN

Nomor	: 1367/445/RSUD.KM	Kepada
Lampiran	: 1 (satu) berkas	Yth. Direktur RSUD Sultan Imanuddin
Perihal	: Rekomendasi Surat	di -
	Penugasan Klinis Dengan	Pangkalan Bun
	Rincian Kewenangan Dokter	

Dengan hormat,

Menindaklanjuti SK Direktur No. RS/M.14.02.8b.II.1 tentang Kredensial/Rekredensial bagi staf medis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, setelah melalui proses kredensial/rekredensial maka dengan ini Komite Medik merekomendasikan nama yang tercantum di bawah ini mohon dapat diberikan Surat Penugasan Klinis atas :

Nama : dr. Muhammad Kemal Thoriq Machda Putra

Keahlian : Dokter Umum

dengan kewenangan klinis sebagaimana tercantum dalam Rincian Kewenangan Klinis yang terdapat dalam lampiran surat ini.

Demikian dan terima kasih atas perhatiannya.

Pangkalan Bun, 03 Februari 2024

Ketua Komite Medik



dr. Zainuddin Aziz, Sp.P

NIP. 19750609 200501 1 013

RINCIAN KEWENANGAN KLINIS

Rekomendasi Rincian Kewenangan Klinis diberikan untuk dokter dalam menjalankan prosedur/tindakan medis di RSUD Sultan Imanuddin diberikan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien dengan bersikap secara bertanggungjawab dan mentaati semua disiplin dan etika kedokteran serta moral yang baik kepada pasien, sejawat dan masyarakat.

Rincian Kewenangan Klinis ini diberikan kepada :

Nama : dr. Muhammad Kemal Thoriq Machda Putra
Kualifikasi : Dokter Umum

Kewenangan prosedur yang diberikan termasuk inti pelayanan yaitu melakukan diagnosis, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan dan terapi serta konsultasi medis dalam penanganan penyakit dalam bidang Kedokteran Umum dengan rincian untuk prosedur/tindakan medis sebagai berikut :

NO	PROSEDUR/TINDAKAN	DISETUJUI		TIDAK DISETUJUI		Keterangan
		M	DS	TA	TK	
1	Kejang demam	√				
2	Tetanus	√				
3	HIV/AIDS tanpa komplikasi	√				
4	Tension Headache	√				
5	Migren	√				
6	Bell’s palsy	√				
7	Vertigo (Benign Paroxysmal Positional Vertigo)	√				
8	Gangguan somatoform	√				
9	Insomnia	√				
10	Benda asing di konjungtiva	√				
11	Konjungtivitis	√				
12	Perdarahan subkonjungtiva	√				

13	Mata kering	√				
14	Blefaritis	√				
15	Hordeolum	√				
16	Trikiasis	√				
17	Episkleritis	√				
18	Hipermetropia ringan	√				
19	Miopia ringan	√				
20	Astigmatism ringan	√				
21	Presbiopia	√				
22	Buta senja	√				
23	Otitis eksterna	√				
24	Otitis media akut	√				
25	Serumen prop	√				
26	Mabuk perjalanan	√				
27	Furunkel pada hidung	√				
28	Rhinitis akut	√				
29	Rhinitis vasomotor	√				
30	Rhinitis alergika	√				
31	Benda asing	√				
32	Epistaksis	√				
33	Influenza	√				
34	Pertusis	√				
35	Faringitis	√				
36	Tonsillitis	√				
37	Laringitis	√				
38	Asma bronkial	√				
39	Bronkitis akut	√				
40	Pneumonia, Bronkopneumonia	√				

41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	√				
42	Hipertensi esensial	√				
43	Kandidiasis mulut	√				
44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	√				
45	Parotitis	√				
46	Infeksi pada umbilicus	√				
47	Gastritis	√				
48	Gastoenteritis	√				
49	Refluks gastroesofagus	√				
50	Demam tifoid	√				
51	Intoleransi makanan	√				
52	Alergi makanan	√				
53	Keracunan makanan	√				
54	Penyakit cacing tambang	√				
55	Strongiloidiasis	√				
56	Askariasis	√				
57	Skistosomiasis	√				
58	Taeniasis	√				
59	Hepatitis A	√				
60	Disentri basiler, disentri amuba	√				
61	Hemoroid grade 1/2	√				
62	Infeksi saluran kemih	√				
63	Gonore	√				
64	Pielonefritis tanpa komplikasi	√				
65	Fimosis	√				
66	Parafimosis	√				
67	Sindrom duh (discharge) genital (gonore dan non gonore)	√				

68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	√				
69	Vulvitis	√				
70	Vaginitis	√				
71	Vaginosis bakterialis	√				
72	Salpingitis	√				
73	Kehamilan normal	√				
74	Aborsi spontan komplrit	√				
75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	√				
76	Rupture perineum tingkat 1/2	√				
77	Abses folikel rambut atau kelenjar sebacea	√				
78	Mastitis	√				
79	Cracked nipple	√				
80	Inverted nipple	√				
81	Diabetes melitus tipe I	√				
82	Diabetes melitus tipe II	√				
83	Hipoglikemia ringan	√				
84	Malnutrisi energi protein	√				
85	Defisiensi vitamin	√				
86	Defisiensi mineral	√				
87	Dislipidemia	√				
88	Hiperurisemia	√				
89	Obesitas	√				
90	Anemia defisiensi besi	√				
91	Limfadenitis	√				
92	Demam dengue, DHF	√				
93	Malaria	√				
94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	√				
95	Reaksi anafilaktik	√				


96	Ulkus pada tungkai	√				
97	Lipoma	√				
98	Veruka vulgaris	√				
99	Moluskum contagiosum	√				
100	Herpes zoster tanpa komplikasi	√				
101	Morbili tanpa komplikasi	√				
102	Varisela tanpa komplikasi	√				
103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	√				
104	Impetigo	√				
105	Impetigo ulseratif (ektima)	√				
106	Folikulitis superfisialis	√				
107	Furunkel, karbunkel	√				
108	Eritrasma	√				
109	Erisipelas	√				
110	Skrofuloderma	√				
111	Lepra	√				
112	Sifilis stadium 1 dan 2	√				
113	Tinea kapitis	√				
114	Tinea barbe	√				
115	Tinea fasialis	√				
116	Tinea korporis	√				
117	Tinea manus	√				
118	Tinea unguium	√				
119	Tinea kruris	√				
120	Tinea pedis	√				
121	Pitiriasis versikolor	√				
122	Kardidosis mukokutan ringan	√				
123	Cutaneus larva migrant	√				

124	Filariasis	√				
125	Pedikulosis kapitis	√				
126	Pedikulosis pubis	√				
127	Scabies	√				
128	Reaksi gigitan serangga	√				
129	Dermatitis kontak iritan	√				
130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	√				
131	Dermatitis numularis	√				
132	Napkin eczema	√				
133	Dermatitis seboroik	√				
134	Pitiriasis rosea	√				
135	Akne vulgaris ringan	√				
136	Hidradenitis supuratif	√				
137	Dermatitis perioral	√				
138	Miliaria	√				
139	Urtikaria akut	√				
140	Exanthematous drug eruption, fixed drug eruption	√				
141	TIA	√				
142	Infark serebral	√				
143	Penanganan kejang	√				
144	Penanganan dehidrasi	√				
145	Syok (septik, hipovole- mik, kardiogenik, neuro genik)	√				
146	Penanganan awal kegawatdaruratan pada jantung	√				
147	Penanganan sesak nafas ringan sampai berat (tanpa ventilator)	√				
148	Tindakan resusitasi jantung-paru	√				
149	Penanganan keracunan dan gigitan binatang	√				

150	Penanganan luka bakar derajat 1 dan 2	√				
151	Kekerasan tumpul	√				
152	Kekerasan tajam	√				
153	Vulnus laseratum, punctum	√				
154	Penanganan awal trauma kepala	√				
155	Penanganan awal fraktur terbuka dan fraktur tertutup	√				
156	Partus normal dengan posisi kepala dipintu vagina	√				
157	Pemasangan kateter uretra	√				
158	Kegawatdaruratan EKG	√				
159	USG Fast	√				

Demikian RINCIAN KEWENANGAN KLINIS ini diberikan sebagai acuan dalam melaksanakan penatalaksanaan prosedur/tindakan, dengan ketentuan dilarang melakukan prosedur tindakan medis di luar rincian kewenangan klinis kecuali dalam keadaan darurat dan tidak ada sejawat lain yang memiliki kewenangan tersebut.

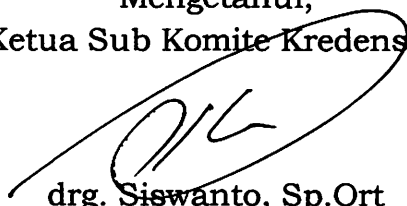
Auditor / Mitra Bestari


dr. Agus Asari
NIP. 19700813 200604 1 004

Audite


dr. M Kemal Thoriq Machda Putra
NIP. 19930118 202203 1 003

Mengetahui,
Ketua Sub Komite Kredensial


drg. Siswanto, Sp.Ort
NIP. 19680321 200003 1 003

KOMITE MEDIK RSUD SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN

Nomor	: 1362/445/RSUD.KM	Kepada
Lampiran	: 1 (satu) berkas	Yth. Direktur RSUD Sultan Imanuddin
Perihal	: Rekomendasi Surat	di -
	Penugasan Klinis Dengan	Pangkalan Bun
	Rincian Kewenangan Dokter	

Dengan hormat,

Menindaklanjuti SK Direktur No. RS/M.14.02.8b.II.1 tentang Kredensial/Rekredensial bagi staf medis di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, setelah melalui proses kredensial/rekredensial maka dengan ini Komite Medik merekomendasikan nama yang tercantum di bawah ini mohon dapat diberikan Surat Penugasan Klinis atas :

Nama : dr. Yuni Sara Sikopong

Keahlian : Dokter Umum

dengan kewenangan klinis sebagaimana tercantum dalam Rincian Kewenangan Klinis yang terdapat dalam lampiran surat ini.

Demikian dan terima kasih atas perhatiannya.

Pangkalan Bun, 03 Februari 2024

Ketua Komite Medik



dr. Zainuddin Aziz, Sp.P

NIP. 19750609 200501 1 013

RINCIAN KEWENANGAN KLINIS

Rekomendasi Rincian Kewenangan Klinis diberikan untuk dokter dalam menjalankan prosedur/tindakan medis di RSUD Sultan Imanuddin diberikan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien dengan bersikap secara bertanggungjawab dan mentaati semua disiplin dan etika kedokteran serta moral yang baik kepada pasien, sejawat dan masyarakat.

Rincian Kewenangan Klinis ini diberikan kepada :

Nama : dr. Yuni Sara Sikopong
Kualifikasi : Dokter Umum

Kewenangan prosedur yang diberikan termasuk inti pelayanan yaitu melakukan diagnosis, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan dan terapi serta konsultasi medis dalam penanganan penyakit dalam bidang Kedokteran Umum dengan rincian untuk prosedur/tindakan medis sebagai berikut :

NO	PROSEDUR/TINDAKAN	DISETUJUI		TIDAK DISETUJUI		Keterangan
		M	DS	TA	TK	
1	Kejang demam	√				
2	Tetanus	√				
3	HIV/AIDS tanpa komplikasi	√				
4	Tension Headache	√				
5	Migren	√				
6	Bell's palsy	√				
7	Vertigo (Benign Paroxysmal Positional Vertigo)	√				
8	Gangguan somatoform	√				
9	Insomnia	√				
10	Benda asing di konjungtiva	√				
11	Konjungtivitis	√				
12	Perdarahan subkonjungtiva	√				

13	Mata kering	√				
14	Blefaritis	√				
15	Hordeolum	√				
16	Trikiasis	√				
17	Episkleritis	√				
18	Hipermetropia ringan	√				
19	Miopia ringan	√				
20	Astigmatism ringan	√				
21	Presbiopia	√				
22	Buta senja	√				
23	Otitis eksterna	√				
24	Otitis media akut	√				
25	Serumen prop	√				
26	Mabuk perjalanan	√				
27	Furunkel pada hidung	√				
28	Rhinitis akut	√				
29	Rhinitis vasomotor	√				
30	Rhinitis alergika	√				
31	Benda asing	√				
32	Epistaksis	√				
33	Influenza	√				
34	Pertusis	√				
35	Faringitis	√				
36	Tonsillitis	√				
37	Laringitis	√				
38	Asma bronkial	√				
39	Bronkitis akut	√				
40	Pneumonia, Bronkopneumonia	√				

41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	√				
42	Hipertensi esensial	√				
43	Kandidiasis mulut	√				
44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	√				
45	Parotitis	√				
46	Infeksi pada umbilicus	√				
47	Gastritis	√				
48	Gastroenteritis	√				
49	Refluks gastroesofagus	√				
50	Demam tifoid	√				
51	Intoleransi makanan	√				
52	Alergi makanan	√				
53	Keracunan makanan	√				
54	Penyakit cacing tambang	√				
55	Strongiloidiasis	√				
56	Askariasis	√				
57	Skistosomiasis	√				
58	Taeniasis	√				
59	Hepatitis A	√				
60	Disentri basiler, disentri amuba	√				
61	Hemoroid grade 1/2	√				
62	Infeksi saluran kemih	√				
63	Gonore	√				
64	Pielonefritis tanpa komplikasi	√				
65	Fimosis	√				
66	Parafimosis	√				
67	Sindrom duh (discharge) genital (gonore dan non gonore)	√				

68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	√				
69	Vulvitis	√				
70	Vaginitis	√				
71	Vaginosis bakterialis	√				
72	Salpingitis	√				
73	Kehamilan normal	√				
74	Aborsi spontan kompli	√				
75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	√				
76	Rupture perineum tingkat 1/2	√				
77	Abses folikel rambut atau kelenjar sebacea	√				
78	Mastitis	√				
79	Cracked nipple	√				
80	Inverted nipple	√				
81	Diabetes melitus tipe I	√				
82	Diabetes melitus tipe II	√				
83	Hipoglikemia ringan	√				
84	Malnutrisi energi protein	√				
85	Defisiensi vitamin	√				
86	Defisiensi mineral	√				
87	Dislipidemia	√				
88	Hiperurisemia	√				
89	Obesitas	√				
90	Anemia defisiensi besi	√				
91	Limfadenitis	√				
92	Demam dengue, DHF	√				
93	Malaria	√				
94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	√				
95	Reaksi anafilaktik	√				

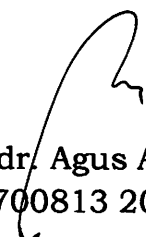
96	Ulkus pada tungkai	√				
97	Lipoma	√				
98	Veruka vulgaris	√				
99	Moluskum contagiosum	√				
100	Herpes zoster tanpa komplikasi	√				
101	Morbili tanpa komplikasi	√				
102	Varisela tanpa komplikasi	√				
103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	√				
104	Impetigo	√				
105	Impetigo ulseratif (ektima)	√				
106	Folikulitis superfisialis	√				
107	Furunkel, karbunkel	√				
108	Eritrasma	√				
109	Erisipelas	√				
110	Skrofuloderma	√				
111	Lepra	√				
112	Sifilis stadium 1 dan 2	√				
113	Tinea kapitis	√				
114	Tinea barbe	√				
115	Tinea fasialis	√				
116	Tinea korporis	√				
117	Tinea manus	√				
118	Tinea unguium	√				
119	Tinea kruris	√				
120	Tinea pedis	√				
121	Pitiriasis versikolor	√				
122	Kardidosis mukokutan ringan	√				
123	Cutaneus larva migrant	√				

124	Filariasis	√				
125	Pedikulosis kapitis	√				
126	Pedikulosis pubis	√				
127	Scabies	√				
128	Reaksi gigitan serangga	√				
129	Dermatitis kontak iritan	√				
130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	√				
131	Dermatitis numularis	√				
132	Napkin eczema	√				
133	Dermatitis seboroik	√				
134	Pitiriasis rosea	√				
135	Akne vulgaris ringan	√				
136	Hidradenitis supuratif	√				
137	Dermatitis perioral	√				
138	Miliaria	√				
139	Urtikaria akut	√				
140	Exanthematous drug eruption, fixed drug eruption	√				
141	TIA	√				
142	Infark serebral	√				
143	Penanganan kejang	√				
144	Penanganan dehidrasi	√				
145	Syok (septik, hipovole- mik, kardiogenik, neuro genik)	√				
146	Penanganan awal kegawatdaruratan pada jantung	√				
147	Penanganan sesak nafas ringan sampai berat (tanpa ventilator)	√				
148	Tindakan resusitasi jantung-paru	√				
149	Penanganan keracunan dan gigitan binatang	√				


150	Penanganan luka bakar derajat 1 dan 2	√				
151	Kekerasan tumpul	√				
152	Kekerasan tajam	√				
153	Vulnus laseratum, punctum	√				
154	Penanganan awal trauma kepala	√				
155	Penanganan awal fraktur terbuka dan fraktur tertutup	√				
156	Partus normal dengan posisi kepala dipintu vagina	√				
157	Pemasangan kateter uretra	√				

Demikian RINCIAN KEWENANGAN KLINIS ini diberikan sebagai acuan dalam melaksanakan penatalaksanaan prosedur/tindakan, dengan ketentuan dilarang melakukan prosedur tindakan medis di luar rincian kewenangan klinis kecuali dalam keadaan darurat dan tidak ada sejawat lain yang memiliki kewenangan tersebut.

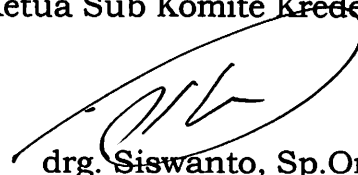
Auditor / Mitra Bestari


dr. Agus Asari
NIP. 19700813 200604 1 004

Audite


dr. Yuni Sara Sikopong
NIP.19950613 202203 2 011

Mengetahui,
Ketua Sub Komite Kredensial


drg. Siswanto, Sp.Ort
NIP. 19680321 200003 1 003